BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Randakari

1. Letak Geografis

Kelurahan Randakari merupakan salah satu wilayah yang ada di Kecamatan Ciwandan sebagai penyangga Pemerintah Kota Cilegon. Secara yuridis wilayah ini dibentuk berdasarkan peraturan daerah nomor 10 Tahun 2008, sebagai salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Ciwandan. Secara geografis, Kelurahan Randakari termasuk dataran rendah dengan luas wilayah Kelurahan Randakari adalah 449 Hektar, yang terdiri dari luas wilayah dan luas tanah sawah. Kelurahan Randakari berbatasan dengan Selat Sunda di sebelah Utara, di sebelah Timur yaitu Kelurahan Tegal Ratu, sebelah Selatan yaitu Ds.Winong Kab. Serang dan di sebelah

Barat yaitu Kelurahan Kepuh. Berikut tabel letak geografis Kelurahan Randakari:[1]

Tabel 2.1

Tabel Letak Geografis Kelurahan Randakari

Batas Wilayah	Nama Desa/Kel
Batas sebelah Utara	Selat Sunda
Batas sebelah Timur	Kelurahan Tegal Ratu
Batas sebelah Selatan	Ds.Winong Kab. Serang
Batas sebelah Barat	Kelurahan Kepuh

Wilayah Kelurahan Randakari memiliki 5 RW, 28 RT dan 14 lingkungan.

2. Kondisi Demografi Kelurahan Randakari

Adapun jumlah penduduk di Kelurahan Randakari sebanyak 7493 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 3872 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 3621 jiwa, dengan jumlah KK (Kartu Keluarga) sebanyak 1963. Dari sekian jumlah penduduk tersebut, maka mayoritas penduduk di Kelurahan Randakari banyak dihuni oleh kaum laki-laki. Penanganan kependudukan sangat penting

[1] Data Badan Pusat Statistik Kecamatan Ciwandan Tahun 2018.

sehingga potensi yang dimiliki maupun menjadi pendorong dalam pembangunan, khususnya pembangunan Kelurahan Randakari. Berkaitan dengan kependudukan, aspek yang penting antara lain jumlah penduduk sesuai dengan tingkat usia serta tingkat kesejahteraan Kelurahan Randakari.

Tabel 2.2

Tabel Jumlah Penduduk Kelurahan Randakari[2]

Jenis Kelamin	**Jumlah**
Laki-laki	4052
Perempuan	3840
Jumlah	**7892**

Tabel 2.3

Tabel Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Kesejahteraan

NO.	**Keluarga**	**Jumlah KK**
1	Pra Sejahtera	54
2	Sejahtera I	181
3	Sejahtera II	1937
4	Sejahtera II	
5	Sejahtera III Plus	
Total		**2,172**

[2] Data Badan Pusat Statistik Kecamatan Ciwandan Tahun 2018.

Tabel 2.4

Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

NO.	Usia	Jumlah Jiwa
1	Usia 0-17 Th	**8.095**
2	Usia 18-65 Th	**1.122**
3	Usia 65 Th keatas	**187**
Total		**9404**

3. Kondisi Sosial Masyarakat

1. Pendidikan

Kondisi pendidikan di Kelurahan Randakari dilihat dari sarana prasarana sudah terbilang cukup baik. Hal ini ditandai dengan adanya bangunan-bangunan sekolah yaitu terdapat 1 TK (Taman Kanak), 3 SD, 3 SMP, 3 SMA dan 5 Lembaga Pendidikan Agama. Hal ini dapat dilihat dari pentingnya pendidikan bagi masyarakat Kelurahan Randakari baik laki-laki maupun perempuan ketika usia 3-6 tahun sudah mengikuti sekolah TK/play group hingga tamat SMA. Setelah tamat SMA sebagian masyarakat Kelurahan Randakari melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu D1, D2, D3 sederajat dan S1 sederajat sampai

S3 sederajat. Dilihat dari jumlah masyarakat Kelurahan Randakari dalam menempuh pendidikan perempuan lebih banyak dibanding laki-laki. Hal ini dapat dilihat dari tabel tingkat pendidikan Kelurahan Randakari sebagai berikut:[3]

Tabel 2.5

Tabel Tingkat Pendidikan Kelurahan Randakari

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3-6 tahun yang sedang TK/play group	20 orang	30 orang
Usia 18-56 tahun yang tidak tamat SD	0 orang	0 orang
Usia 18-56 tahun yang tamat SD	20 orang	10 orang
Usia 18-56 tahun yang tamat SLTA	520 orang	746 orang
Usia 18-56 tahun yang tamat Perguruan Tinggi	58 orang	40 orang
Tamat D1/sederajat	5 orang	10 orang
Tamat D2/sederajat	6 orang	14 orang
Tamat D3/sederajat	3 orang	2 orang
Tamat S1/sederajat	17 orang	28 orang
Tamat S2/sederajat	15 orang	17 orang

[3] Arsip dari Sekretaris Kelurahan Randakari, 2017, diambil 6 Desember 2018.

2. Mata Pencaharian

Mata pencaharian masyarakat Kelurahan Randakari antara lain, bekerja sebagai Petani berjumlah 20 orang laki-laki dan 36 orang perempuan, PNS (Pegawai Negeri Sipil) sebanyak 22 orang laki-laki dan 19 orang perempuan, Pedagang Keliling sebanyak 4 orang perempuan, Karyawan Perusahaan Swasta sebanyak 439 orang laki-laki dan 65 orang perempuan, Purnawirawan/Pensiunan 6 orang laki-laki. Mayoritas mata pencaharian masyarakat Kelurahan Randakari adalah bekerja sebagai karyawan perusahan swasta, baik laki-laki maupun perempuan. Berikut tabel mata pencaharian masyarakat Kelurahan Randakari:[4]

Tabel 2.6

Tabel Mata Pencaharian Kelurahan Randakari

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Petani	20 orang	36 orang
Pegawai Negeri Sipil	22 orang	19 orang

[4] Arsip dari Sekretaris Kelurahan Randakari, 2017, diambil 6 Desember 2018.

Pedagang Keliling	0 orang	4 orang
Karyawan Perusahaan Swasta	439 orang	65 orang
purnawirawan/pensiunan	6 orang	0 orang
Jumlah	**611 orang**	

3. Kehidupan Beragama

Penduduk Kelurahan Randakari berjumlah 7892 jiwa, mayoritas memeluk agama Islam. Kehidupan keseharian masyarakat dalam melaksanakan ibadah keagamaan khususnya agama Islam sangat berkembang dengan baik terbukti dengan adanya masjid 15 buah dan langgar/mushola 7 buah.

Data Keagamaaan Kelurahan Randakari Tahun 2017

Jumlah Pemeluk:

a. Islam : 7870 orang
b. Protestan : 11 orang
c. Katholik : 11 orang

Data tempat ibadah dan jumlah tempat ibadah:

a. Masjid : 15 buah

b. Langgar/Mushola : 7 buah[5]

4. Kondisi Perempuan

Perempuan di Kelurahan Randakari pada tahun 2017 berjumlah 3621 jiwa, dengan mayoritas bekerja sebagai karyawan perusahaan swasta, laki-laki sebanyak 439 orang dan perempuan 65 orang, dikarenakan lingkungannya dikelilingi oleh pabrik. Kelurahan Randakari sebagian besar berubah menjadi daerah industri. Sesuai dengan undang-undang No. 15 Tahun 1999 tentang Kota madya Cilegon.[6] Perempuan di Kelurahan Randakari sebelum adanya Kelompok Wanita Tani banyak yang memiliki sikap apatisme, yaitu hilangnya simpati, ketertarikan dan antusiasme suatu objek, karena mereka merasa mandiri tanpa harus bergantung pada orang lain. Bahkan dengan saudaranya sekandung saja seperti tidak saling mengenal. Dengan berjalannya waktu setelah adanya Kelompok Wanita Tani,

[5] Data Badan Pusat Statistik Kecamatan Ciwandan Tahun 2018

[6] Arsip dari Sekretaris Kelurahan Randakari, 2017, diambil 6 Desember 2018.

perempuan di Kelurahan Randakari banyak yang memanfaatkan waktunya selain sebagai ibu rumah tangga, mereka juga menghabiskan waktunya untuk bertani, memanfaatkan lahan sempit di pekarangan rumah dengan penghasilan 1 bulannya Rp. 200-350 ribu rupiah. Solidaritas sesama warga dan kekompakan para ibu-ibunya semakin kuat dan kondisi sosial di masyarakat sudah sangat baik dibanding tahun 2017.[7]

5. Penghargaan yang Pernah Diraih Kelurahan Randakari

   Penghargaan yang pernah diraih Kelurahan Randakari diantaranya:

   1. Juara 3 Lomba Perpustakaan Umum Kelurahan Tingkat Kota Cilegon, pada tahun 2017.
   2. Harapan 1 Lomba Bercerita Tingkat Ibu PKK Kelurahan se-Kota Cilegon, pada tahun 2018.

[7] Heri Suherman, Ketua Bank Sampah Berkah Lestari sekaligus pengurus PROKARLING, wawancara dengan penulis di rumahnya, *Tape Recording*, pada Kamis 13 Desember 2018, pukul 16.30-17.30 WIB.

3. Harapan 1 PAKARTI Madya, Pelaksanaan Terbaik Administrasi PKK Dasawisma Kelurahan Randakari Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon, pada tahun 2018.
4. PAKARTI Utama II Tingkat Kota, Pelaksana Terbaik Iva Test Kelurahan Randakari Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon tahun 2018.
5. Juara Favorit Yel-Yel Simulasi Pola Asuh Anak dan Remaja Kelurahan Randakari Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon, pada tahun 2018.
6. PAKARTI Utama III Tingkat Kota, Pelaksanaan Terbaik Hatinya PKK Kelurahan Randakari Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon, pada tahun 2018.
7. PAKARTI Utama III Tingkat Kota, Pelaksanaan Terbaik Simulasi Pola Asuh Anak dan Remaja Dengan Penuh Cinta dan Kasih Sayang Kelurahan Randakari Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon, pada tahun 2018.
8. PAKARTI Utama III Tingkat Kota, Pelaksanaan Terbaik Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga

(UP2K) Kelurahan Randakari Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon, pada tahun 2018.

9. Juara 1 Lomba Tumpeng Tingkat Kecamatan Ciwandan, pada tahun 2018.
10. Penghargaan Karang Taruna Kelurahan Randakari periode 2015-2018.[8]
11. Piagam Penghargaan Kampung Ramah Lingkungan dari DLH tahun 2016.
12. Piagam Penghargaan untuk Bank Sampah Berkah Lestari dari SMAN 5 Cilegon, pada tahun 2016.
13. Juara 2 Verifikasi Kelembagaan Kota Sehat untuk Bank Sampah Berkah Lestari, pada tahun 2017.
14. Nominasi Pertama Kategori Kampung Iklim di acara Top CSR, pada tahun 2018 sebagai binaan CSR PT. Indocement.

[8] Suimah, Lurah Randakari, wawancara dengan penulis di Kelurahan Randakari, *Tape Recording*, pada Jumat 15 Februari 2019, pukul 08.30-10.30 WIB.

15. Pemberian Sertifikat PROKLIM dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, pada tahun 2018.
16. Piagam untuk Bank Sampah Berkah Lestari dari Wali Kota Cilegon, pada tahun 2018.[9]
17. PROKLIM Randakari masuk penilaian PROKLIM nasional verifikasi oleh KLKH nilai ke 2 terbaik Provinsi Banten, pada tahun 2018.
18. Peringkat 1 Kelompok Wanita Tani se-Kota Cilegon dan berhak mewakili Cilegon ke tingkat Provinsi.[10]

B. Profil Komunitas

a. PROKARLING (Program Kampung Ramah Lingkungan)

1. Sejarah Berdirinya

Sejarah terbentuknya PROKARLING Kelurahan Randakari Berawal dari masuknya

[9] Heri Suherman, Ketua Bank Sampah Berkah Lestari sekaligus pengurus PROKARLING, wawancara dengan penulis di rumahnya, *Tape Recording*, pada Jumat 15 Februari 2019, pukul 13.00-14.00 WIB.

[10] Rohiatul, Ketua KWT Maju Makmur, wawancara dengan penulis di rumahnya, *Tape Recording*, pada Kamis 14 Maret 2019, pukul 13.00-13.30 WIB.

peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 84 tahun 2016 tentang Program Kampung Iklim (PROKLIM) di Banten. Kemudian mulai dilaksanakan di Provinsi Banten sejak tahun 2015. PROKLIM merupakan program berlingkup nasional yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong masyarakat untuk melakukan peningkatan kapasitas adaptasi terhadap dampak perubahan iklim dan penurunan emisi gas rumah kaca serta memberikan penghargaan terhadap upaya-upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang telah dilaksanakan di tingkat lokal sesuai dengan kondisi wilayah.[11]

Dinas Lingkungan Hidup Kota Cilegon dibantu Heri Suherman sebagai ketua Bank Sampah Berkah Lestari Kelurahan Randakari menerapkan program PROKLIM tersebut di

[11] Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Banten. https://dlhk.bantenprov.go.id. 18 desember 2018.

Kelurahan Randakari dan memperkenalkan program tersebut kepada masyarakat agar masyarakat bisa ikut berpartisipasi dalam program iklim tersebut. Seiring berjalannya waktu PROKLIM masuk ke Kelurahan Randakari pada 4 juni 2016. Setelah PROKLIM sudah masuk di Kelurahan Randakari. Wali Kota Cilegon meresmikan Kelurahan Randakari untuk dijadikan kampung binaan lingkungan hidup Kota Cilegon sebagai kampung ramah lingkungan pada 4 juli 2016.

Masyarakat, ketua RT, RW dan pihak Kelurahan banyak yang membantu dalam program Kampung Iklim tersebut. Atas dasar keinginan masyarakat dengan perubahan iklim yang tidak menentu, polusi, debu dan pencemaran lingkungan yang membuat warga termotivasi untuk membentuk komunitas kampung iklim atau kampung perubahan iklim yang didampingi oleh

Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Banten dan Kota Cilegon yang bersinergi dengan dibantu pendanaan dari CSR perusahaan. Terbentuklah komunitas yang bernama PROKARLING (Program Kampung Ramah Lingkungan).

Dengan berjalannya waktu, PROKARLING mempunyai program diantaranya Bank Sampah Berkah Lestari, Lumbung Ilmu, Koperasi Biwara dan yang terakhir yaitu Kelompok Wanita Tani Maju Makmur.[12]

2. Visi & Misi PROKARLING:

Adapun Visi dan Misi PROKARLING adalah :

- Visi :

  Membangun komunitas yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dan pelayanan lingkungan dalam rangka menuju masyarakat yang bersatu dalam pelestarian lingkungan

[12] Heri Suherman, Ketua Bank Sampah Berkah Lestari sekaligus pengurus PROKARLING, wawancara dengan penulis di rumahnya, *Tape Recording*, pada Kamis 13 Desember 2018, pukul 16.30-17.30 WIB.

menciptakan kegiatan yang positf sehingga bisa menjadikan kami iklim yang bersih, sehat dan hijau.

- Misi :

  Mewujudkan iklim yang baik bagi terciptanya masyarakat yang cerdas, kreatif dan kompetitif yang berbasis pada pengetahuan sosial kemasyarakatan dan peduli terhadap lingkungan.[13]

3. Struktur Pengurus PROKARLING

Dalam menjalankan komunitas PROKARLING (Program Kampung Ramah Lingkungan) Kelurahan Randakari dibantu dengan beberapa orang yang membantu dalam pengurusan PROKARLING. Terdapat 22 orang pengurus PROKARLING Randakari yaitu: 1 orang sebagai ketua PROKARLING, 1 orang sebagai wakil ketua, terdapat 1 sekretaris dan 1 bendahara. Di

[13] Arsip dari Sekretaris PROKARLING, 2018. Diambil 11 Desember 2018.

dalam menjalankan programnya, PROKARLING mempunyai 6 sub program dan masing-masing mempunyai 3 pengurus diantaranya: Bank Sampah Berkah Lestari, Rumah Pemberdayaan Masyarakat yang bernama Lumbung Ilmu, Kelompok Wanita Tani Maju Makmur, Humas dan Penghijauan, Koperasi Biwara dan yang terakhir Kota Sehat. Berikut struktur pengurus PROKARLING pada tahun 2016-2019. [14]

[14] Arsip dari Sekretaris PROKARLING, 2018. Diambil 11 Desember 2018.

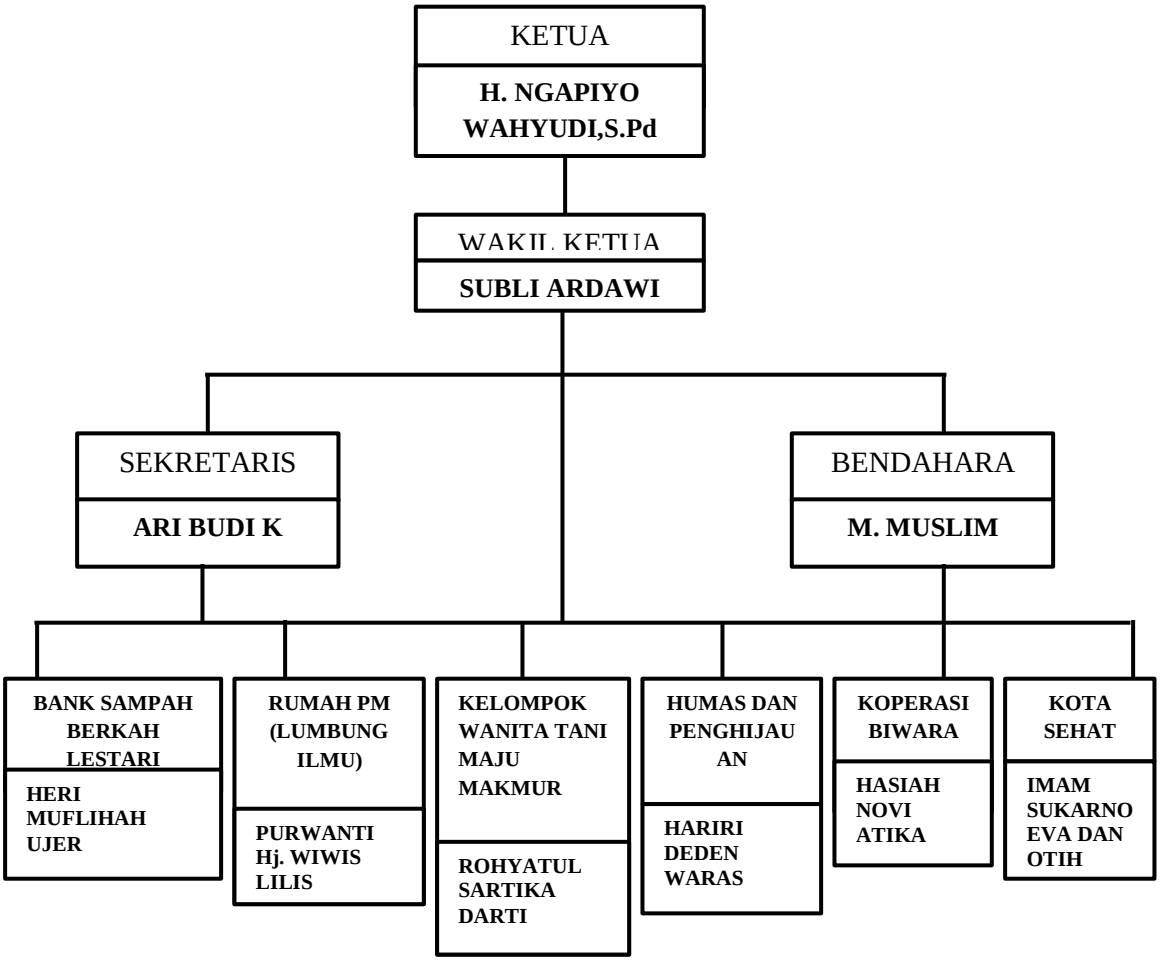
KETUA
H. NGAPIYO WAHYUDI,S.Pd
WAKIL KETUA
SUBLI ARDAWI
SEKRETARIS
ARI BUDI K
BENDAHARA
M. MUSLIM
BANK SAMPAH BERKAH LESTARI
HERI MUFLIHAH UJER
RUMAH PM (LUMBUNG ILMU)
PURWANTI Hj. WIWIS LILIS
KELOMPOK WANITA TANI MAJU MAKMUR
ROHYATUL SARTIKA DARTI
HUMAS DAN PENGHIJAUAN
HARIRI DEDEN WARAS
KOPERASI BIWARA
HASIAH NOVI ATIKA
KOTA SEHAT
IMAM SUKARNO EVA DAN OTIH

4. Pola & Kegiatan PROKARLING:

Dalam melaksanakan fungsi dan kegiatanya, PROKARLING Randakari terus melakukan peningkatan pemahaman mengenai perubahan iklim dan dampak dari perubahan iklim. Serta menumbuhkan kemandirian masyarakat dalam melaksanakan adaptasi perubahan iklim. Program Kampung Ramah Lingkungan (PROKARLING) RW 01 Randakari merupakan komunitas yang berbasis pemberdayaan lingkungan melalui kegiatan-kegiatan sosial yang positif dan bermasyarakat. PROKARLING sendiri mempunyai beberapa cabang kegiatan diantaranya: Bank Sampah Berkah Lestari, Lumbung Ilmu, Koperasi Biwara dan yang terakhir adalah Kelompok Wanita Tani Maju Makmur.[15]

[15] Arsip dari Sekretaris PROKARLING, 2018. Diambil 11 Desember 2018.

b. Kelompok Wanita Tani (KWT) Maju Makmur

1. Sejarah Berdirinya KWT Maju Makmur

Sejarah terbentuknya Kelompok Wanita Tani Maju Makmur bermula dari adanya komunitas Program Kampung Ramah Lingkungan (PROKARLING). Dimana pada setiap kota yang mempunyai program Kampung Iklim mempunyai program yang salah satunya adalah KWT. Pengurus PROKARLING bermusyawarah untuk menambah program yaitu KWT Maju Makmur yang dibentuk pada bulan Maret 2018. Setelah itu diresmikan pada tanggal 7 Juni 2018. Akan tetapi penyuluhannya sudah dilakukan pada bulan Desember 2017. Dengan dibantu Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kota Cilegon. Masyarakat Kelurahan Randakari diberikan kesadaran agar mau berpartisipasi mengikuti KWT khususnya ibu-ibu Kelurahan Randakari. KWT

Maju Makmur berada di RW.01 yang terdiri dari 7 RT.[16]

Kelurahan Randakari berada di tengah-tengah industri, ini merupakan sebuah tantangan bagi warga Randakari khususnya RW.01 untuk tetap menjaga lingkungan dengan penghijauan. Oleh karena itu, PROKARLING merupakan pusat kegiatan masyarakat membentuk kegiatan yang khusus dilakukan oleh ibu-ibu bernama KWT Maju Makmur. Warga Randakari RW 01 sangat antusias dengan adanya program KWT. Penanamannya dilakukan di pekarangan rumah yang sempit, dengan menggunakan polibag sebagai media bercocok tanam. Beberapa ibu-ibu yang memanfaatkan sampah rumah tangga seperti, sampah bekas minyak goreng dan detergen sebagai media bercocok tanam.

[16] Ngapiyo Wahyudi, Ketua RW 01 sekaligus Ketua PROKARLING, wawancara dengan penulis di rumahnya, *Tape Recording*, pada Sabtu 08 Desember 2018, pukul 10.00-12.00 WIB.

Berkat partisipasi dan semangat dari ibu-ibu mengikuti program tersebut, maka dibuat peraturan yang mewajibkan menanam secara swadaya atau mandiri atas instruksi dari PROKARLING. KWT Maju Makmur berbeda dengan KWT-KWT yang lainnya. Karena terdiri dari 5 sub yang ditanam di setiap RT. Terdiri dari sub seledri 25 anggota, sub sawi 23 anggota, sub cabai rawit 36 anggota, sub tomat 27 anggota dan sub kangkung 25 anggota. Sehingga secara keseluruhan mencapai 136 anggota. tidak menutup kemungkinan akan terus bertambah setiap tahunnya.[17]

2. Struktur Pengurusan Kelompok Wanita Tani Maju Makmur

Dalam menjalankan Kelompok Wanita Tani (KWT) Maju Makmur dibantu dengan beberapa orang yang membantu dalam pengurusan Kelompok Wanita Tani. Terdapat 11 orang

[17] Arsip dari Ketua Kelompok Wanita Tani Maju Makmur, 2018. Diambil 22 November 2018.

pengurus KWT Maju Makmur yaitu: 1 orang sebagai ketua KWT, 1 orang sebagai sekretaris, 1 orang sebagai bendahara, 3 orang bertugas sebagai pembibitan, 3 orang bertugas sebagai pengolahan hasil dan 2 orang bertugas sebagai pengendalian hama. Hal ini dapat dilihat dalam struktur bagan pengurus Kelompok Wanita Tani Maju Makmur pada tahun 2018-2019 sebagai berikut : [18]

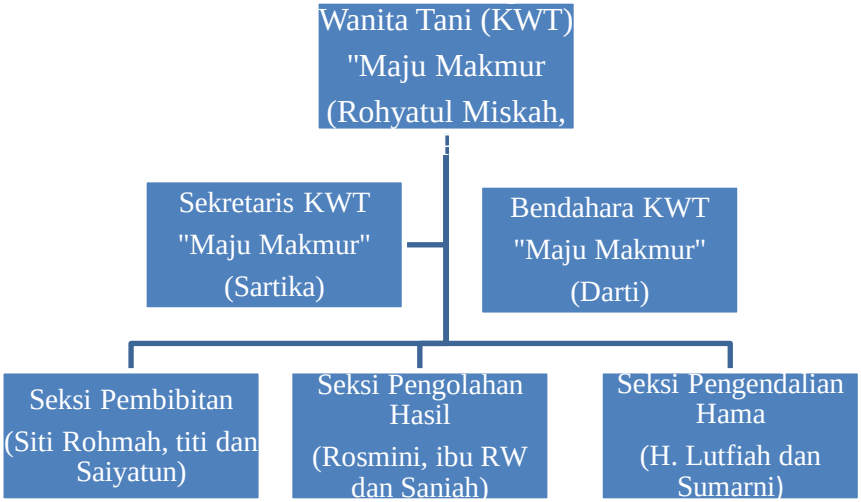

3. Jumlah anggota Kelompok Wanita Tani Maju Makmur setiap RT

Dalam kegiatan Kelompok Wanita Tani Maju Makmur setiap RT terdiri dari 5 sub tanaman diantaranya RT.01 Seledri berjumlah 23 anggota,

[18] Arsip dari Ketua Kelompok Wanita Tani Maju Makmur, 2018. Diambil 22 November 2018.

RT. 02 Sawi berjumlah 24 anggota, RT. 07 Tomat berjumlah 27 anggota, RT. 03 Cengek berjumlah 37 anggota dan RT. 04 Kangkung berjumlah 25 anggota. Jumlah keseluruhan anggota KWT Maju Makmur 136 anggota pada tahun 2018-2019. Kemudian usia anggota KWT rata-rata mulai dari usia sekitar 20 tahun sampai 60 tahun. [19] Untuk kriteria ibu-ibu yang ingin mengikuti KWT Maju Makmur yaitu harus mempunyai kemauan yang kuat dan keikhlasan. Karena dari awal dibentuknya KWT Maju Makmur masyarakat khususnya ibu-ibu banyak yang mendaftar menjadi anggota KWT tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.[20] Kemudian setelah ada kemauan yang kuat, ada persyaratan lain dari masing-masing sub yakni untuk sub sawi, seledri dan kangkung masyarakat harus menanam 50 polibag, sub cengek dan tomat

[19] Arsip dari Ketua Kelompok Wanita Tani Maju Makmur, 2018. Diambil 2 Desember 2018.

[20] Heri Suherman, Ketua Bank Sampah Berkah Lestari sekaligus pengurus PROKARLING, wawancara dengan penulis di rumahnya, *Tape Recording* , pada Kamis 13 Desember 2018, pukul 16.30-17.30 WIB.

20 polibag.[21] Berikut nama-nama anggota KWT Maju Makmur sesuai persub masing-masing yaitu:[22]

4. Program Kerja KWT Maju Makmur

Adapun program-program kerja KWT Maju Makmur tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Program Persiapan Penanaman Sampai Panen

Persiapan penanaman ini meliputi media tanam dan pembibitan. Media tanam yang digunakan untuk menanam berupa serbuk kayu, tanah, dan kohe (kotoran hewan) dengan perbandingan 1:1:1 ataupun tanah dengan kohe 2:1. Media yang digunakan tidak hanya serbuk kayu tapi bisa juga menggunakan sisa daun-daunan yang sudah dicacah atau dipotong, sekam, tanah merah maupun kompos. Pembibitan dilakukan saat masih menjadi benih

[21] Rohiatul, Ketua KWT Maju Makmur, wawancara dengan penulis di rumahnya, *Tape Recording*, pada Rabu 26 Desember 2018, pukul 10.50-13.30 WIB.

[22] Arsip dari Ketua KWT Maju Makmur, 2018. Diambil 22 November 2018.

umumnya berupa biji. Biji yang akan dijadikan bibit sebaiknya ditanam dalam tray atau wadah yang berlubang seperti besek maupun polibag. Pembibitan tergantung dari jenis tanaman, biasanya berpatokan pada daun sejati yang tumbuh 2-4 helai. Setelah menjadi bibit barulah kemudian dilakukan pemindahan tanam. Pemindahan bibit dilakukan agar akar bibit tidak terhambat pertumbuhannya dengan bibit yang lain. Selain itu pemindahan juga berfungsi untuk merangsang pertumbuhan akar. Biasanya untuk satu polibag berisi satu sampai dua bibit, karena jika salah satu mati masih ada bibit yang lain. Begitu pula ketika dalam masa pertumbuhan bibit mati maka bisa disulam (menanam kembali) dengan bibit yang sudah ada dan dirawat sampai tanaman berbuah dan bisa dipanen.

2. Program Pemasaran

Hasil panen yang dihasilkan dari ibu-ibu KWT bekerjasama dengan Koperasi Biwara dalam hal pemasaran dikarenakan masih dalam satu induk prokarling. Adanya kerjasama dengan koperasi tujuannya adalah agar memudahkan penjualan tanpa harus keluar rumah ataupun pergi ke pasar, karena pengurus koperasi yang akan mendatangi satu titik tempat pengambilan barang. Kerjasama ini saling mengutungkan karena dari koperasi sendiri mengambil untung sebesar 10% dari penjualan. Selain itu hasil panen tidak hanya berupa tanaman tetapi berupa produk makanan. Biasanya setiap ada kunjungan yang datang dari dalam kota maupun luar kota akan disajikan dalam bentuk bazar.

3. Program Edukasi anak

Program KWT ini tujuannya adalah menanam, tidak hanya untuk ibu-ibu saja tetapi anak-anak juga. Melalui program edukasi anak ini diharapkan anak-anak mampu memahami arti dari penghijauan, kebersihan dan keindahan lingkungan dengan belajar menanam. Tidak hanya sayur maupun buah tetapi diajarkan tentang menanam TOGA (Tanaman Obat Keluarga). Toga sangat penting apalagi jika anak-anak tahu manfaat dan kegunaannya.

4. Program Kerajinan

Kerajinan mulai menjadi daya tarik bagi kalangan anak-anak sampai dewasa. Kerajinan ini memanfaatkan sisa-sisa plastik yang sudah tidak terpakai tapi masih layak untuk diolah ataupun dibuat kerajinan. Beda generasi beda juga kerajinan yang dihasilkan. Untuk anak-anak sendiri lebih dominasi membuat kerajinan

untuk alat-alat sekolah seperti wadah pensil, pensil yang dihias. Ada juga kerajinan dari makanan yang disulap menjadi mainan seperti baju barbie dari permen, dan mainan seperti gansing dari botol minuman bekas. Sedangkan untuk ibu-ibunya lebih dominan ke sisa-sisa plastik sachet yang digunakan untuk membuat dompet, pot, bunga maupun tikar.[23]

5. Manfaat KWT

KWT Maju makmur berperan besar dalam kemajuan PROKARLING karena terdiri dari banyak anggota yang terdiri dari wanita muda sampai lanjut usia yang mempunyai semangat dan kemauan yang besar untuk menanam. Hal ini dikarenakan manfaat yang diperoleh sangat banyak. Diantaranya:

a. Mengurangi pencemaran debu meski dikelilingi pabrik.

[23] Arsip dari Ketua Kelompok Wanita Tani Maju Makmur, 2018. Diambil 22 November 2018.

b. Sirkulasi udara di rumah menjadi segar
c. Lingkungan menjadi bersih
d. Memperindah rumah
e. Hasil panen bisa dikonsumsi sendiri
f. Hasil panen bisa dijual melalui koperasi. [24]

Secara geografis Kelurahan Randakari terletak di dataran rendah dengan luas wilayah 449 Hektar, dengan berpenduduk kurang lebih sekitar 7493 jiwa. Kemudian hubungan sosial dalam masyarakat Kelurahan Randakari mayoritas mengenyam pendidikan pada tingkat SLTA, lalu masyarakatnya sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai karyawan swasta di sebuah perusahaan, masyarakat Kelurahan Randakari mayoritasnya berkeyakinan Islam. Adapun kondisi masyarakat di sana khususnya perempuan, telah mengalami perubahan ke arah yang lebih positif setelah didirikannya sebuah komunitas KWT Maju Makmur di Kelurahan Randakari, yaitu

[24] Arsip dari Ketua Kelompok Wanita Tani Maju Makmur, 2018. Diambil 22 November 2018.

sifat acuh tak acuh kepada sifat saling memiliki, sehingga masyarakat di sana banyak memperoleh banyak prestasi yang lebih membanggakan dari sebelumnya.